

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai, atau sifat dari objek penelitian (individu atau kegiatan) yang memiliki variasi tertentu antara satu objek dengan objek lainnya. Umumnya, variabel penelitian ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan digali informasinya dari objek tertentu, yang kemudian ditarik kesimpulannya. Pengertian variabel sendiri menurut Wikipedia adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Secara umum, variabel berarti sesuatu yang dapat berubah-ubah, bermacam-macam, serta berbeda-beda (Yusra 2021).

Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Variabel Independent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent*. Dalam penelitian ini, variabel independent merupakan variabel bebas yang menjadi faktor penyebab atau yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah psikososial keluarga (Yusra, 2021).

2. Variabel Dependent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konstan. Dalam bahasa Indonesia, sering disebut sebagai variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel

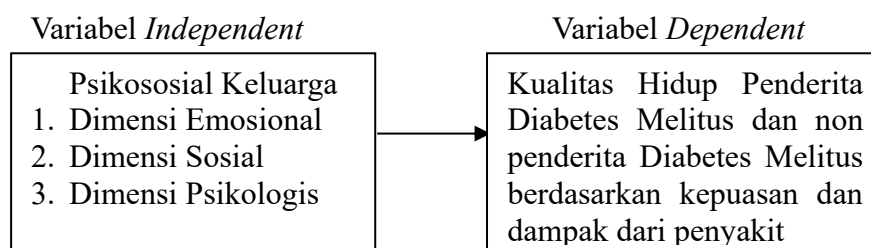
bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup pada pasien DM (Soedirham et al., 2020).

B. Kerangka Konsep Penelitian

1. Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang digunakan sebagai landasan penelitian agar memperoleh gambaran secara jelas kearah mana penelitian itu berjalan atau data yang dikumpulkan, perlu dirumuskan kerangka konsep penelitian, Kerangka konsep penelitian adalah uraian dan visualisasi hubungan antar konsep atau variabel yang akan diteliti. Kerangka konsep penelitian memiliki beberapa fungsi, yaitu: Menjelaskan hubungan antar konsep, Mendefinisikan variabel dalam penelitian, Memetakan korelasi antar variabel penelitian, Menjelaskan makna kata-kata dalam kajian teori(sasmiyanto, 2020)..

Berdasarkan kajian kerangka teori maka, dapat disusun kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

2. Hipotesis

Secara umum, pengertian hipotesis berasal dari kata hipo (lemah) dan tesis (pernyataan), yaitu suatu pernyataan yang masih lemah dan membutuhkan pembuktian untuk menegaskan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau harus ditolak, berdasarkan fakta atau data empiris yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan antara hubungan psikososial keluarga dengan kualitas hidup pada pasien DM di Wilayah Puskesmas Purwodadi 1.

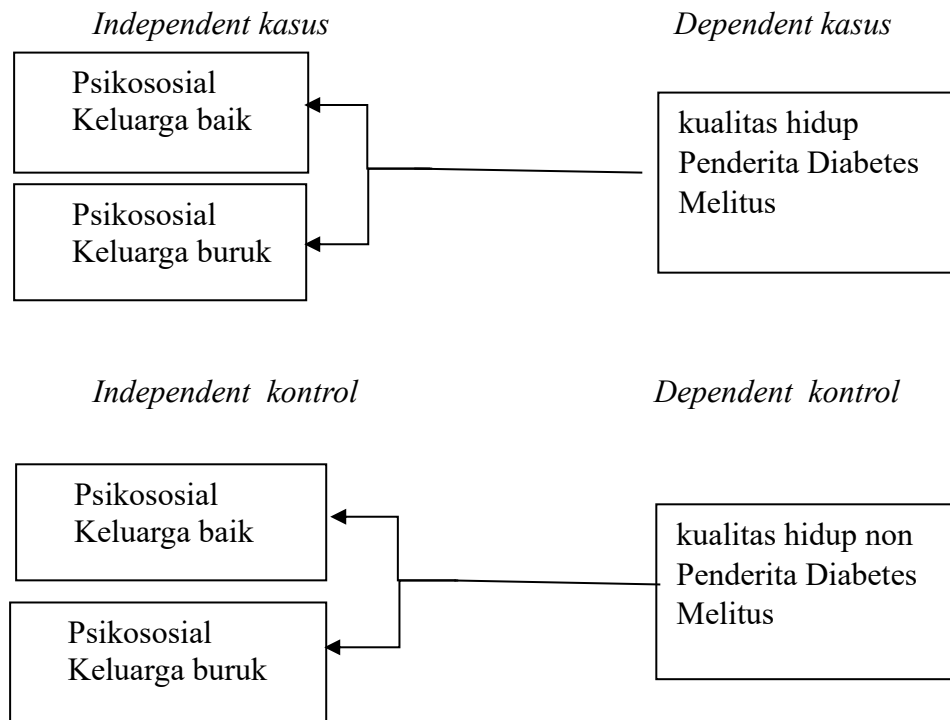
Ho : Tidak ada hubungan antara hubungan psikososial keluarga dengan kualitas hidup pada pasien DM di Wilayah Puskesmas Purwodadi 1.

C. Jenis, Desain dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan antar variabel secara komprehensif, sehingga hasil penelitian dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya, hingga operasionalisasi serta analisis akhir.

Desain penelitian ini adalah *Case Control*, yaitu metode penelitian yang membandingkan dua kelompok orang, yaitu kelompok yang memiliki kondisi yang diteliti (kasus) dan kelompok yang tidak memiliki kondisi tersebut (kontrol) Dalam penelitian ini, akan dianalisis hubungan antara

hubungan psikososial keluarga dengan kualitas hidup pada pasien DM di Wilayah Puskesmas Purwodadi 1.



Gambar 3.2 Rencana Penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (sasmiyanto, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM yang menjalani pengobatan di Puskesmas Purwodadi 1 yang berjumlah 2433 orang.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel merupakan sekelompok individu yang merupakan bagian dari populasi terjangkau, di mana peneliti langsung mengumpulkan data atau melakukan pengamatan/pengukuran pada unit ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus slovin. Berikut adalah rumus Slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan yang diinginkan adalah 90% sehingga presentase kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi adalah 10% atau 0,1.

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{2433}{1 + 2433 (0,01)^2}$$

$$n = \frac{2433}{25,33} = 96$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, diperoleh jumlah sampel sebesar 96 responden. Dalam penelitian keperawatan, kriteria sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, yang

menentukan dapat atau tidaknya seseorang menjadi responden penelitian.

b. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Pasien DM yang menjalani perawatan di Puskesmas Purwodadi 1.
- b) Pasien yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.
- c) Pasien yang dapat berkomunikasi dengan baik dan mampu mengisi kuesioner.

2) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah faktor yang menyebabkan subjek dikeluarkan dari penelitian (Muhammad Nasrulloh Mubarak & Jesica Febriani Nura, 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Pasien DM yang mengalami komplikasi berat sehingga tidak dapat berpartisipasi dalam penelitian.
- b) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
- c) Pasien yang tidak hadir atau tidak dapat ditemui selama penelitian berlangsung.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan dalam pemilihan sampel agar mewakili populasi secara akurat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga sampel yang dipilih benar-benar relevan dengan penelitian.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan pada wilayah Puskesmas Purwodadi 1.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Juni 2025.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (Hariani, 2020). Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala Pengukuran
Kualitas Hidup	Persepsi penderita DM terhadap kepuasan dan dampak penyakit dalam aspek psikologis, fisik, sosial, dan lingkungan, diukur dengan Diabetes Quality of Life (DQOL).	1. Kepuasan terhadap kondisi diabetes dalam satu minggu terakhir (13 pertanyaan). 2. Dampak penyakit dalam satu minggu terakhir (17 pertanyaan).	Kuesioner DQOL (30 pertanyaan, skala Likert).	Interval (Skor 0-120) a. Kualitas hidup baik (0-59) b. Kualitas hidup buruk (60-120)
Dimensi Psikososial Keluarga	Tingkat dukungan keluarga terhadap penderita DM dalam aspek emosional, sosial, dan psikologis, diukur dengan modifikasi Hensarling Diabetes Family Support Scale (HDFSS).	1. Dimensi Emosional (kasih sayang, kepedulian, dukungan moral). 2. Dimensi Sosial (keterlibatan keluarga dalam aktivitas sosial dan pengelolaan diabetes). 3. Dimensi Psikologis (cara keluarga membantu mengatasi stres dan kecemasan akibat penyakit).	Kuesioner HDFSS (25 pertanyaan, skala Likert).	Interval (Skor 0-100) a. Dukungan psikososial baik (0-49) b. Dukungan psikososial buruk (50-100)

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu proses pengumpulan informasi dalam penelitian yang perlu dipantau agar data yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Dalam penelitian ini, data utama dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada responden (Nursalam 2022).. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner, wawancara, atau observasi (Noviyanti et al., 2021). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pasien DM yang menjalani pengobatan di Puskesmas Purwodadi 1. Pengumpulan data dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Puskesmas Purwodadi 1 dan pihak Universitas An Nuur Purwodadi.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber tidak langsung seperti catatan medis, jurnal penelitian, buku, laporan pemerintah, serta publikasi lain yang relevan dengan penelitian (Notoatmojo Soekidjo, 2021). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari literatur kepustakaan, baik dalam bentuk buku maupun jurnal ilmiah yang diakses melalui internet.

H. Cara Pengambilan Data

Cara pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat surat persetujuan pembimbing I dan II guna memohon izin pengambilan data kepada Kaprodi S1 Keperawatan Universitas An Nuur Purwodadi.
- b. Setelah mendapatkan izin dari universitas, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Puskesmas Purwodadi 1 sebagai lokasi penelitian.
- c. Melakukan studi pendahuluan dengan observasi dan wawancara awal kepada beberapa pasien DM di Puskesmas Purwodadi 1.
- d. Melakukan pendekatan kepada calon responden dengan memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan, manfaat, dan peran serta mereka dalam penelitian.
- e. Menjelaskan prosedur penelitian kepada calon responden dan memastikan mereka memahami proses penelitian yang akan dilakukan.
- f. Mengidentifikasi responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.
- g. Meminta kesediaan pasien untuk menjadi responden dengan mengisi lembar persetujuan (*informed consent*).
- h. Menyediakan lembar kuesioner terkait hubungan psikososial keluarga dan kualitas hidup pasien serta memberikan instruksi cara pengisian yang benar.
- i. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan kelengkapan serta keakuratan data yang diperoleh.

- j. Mengolah data yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan program komputer yang relevan guna dianalisis pada tahap akhir pembuatan laporan penelitian.

Dengan mengikuti prosedur ini, penelitian dapat menghasilkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

I. Instrumen Penelitian

a) Kuesioner Psikososial Keluarga

Kuesioner psikososial keluarga diadaptasi dari *Hensarling Diabetes Family Support Scale* (HDFSS) yang dikembangkan oleh Hensarling (2009) dan dimodifikasi oleh Yusra (2021). Kuesioner ini mengukur tiga dimensi psikososial keluarga: dimensi emosional, dimensi sosial, dan dimensi psikologis.

- 1) Dimensi emosional terdiri dari 8 pertanyaan (nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11)
- 2) Dimensi sosial terdiri dari 7 pertanyaan (12, 13, 14, 15, 16, 17, 18)
- 3) Dimensi psikologis terdiri dari 7 pertanyaan (nomor 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25)
- 4) Dimensi informasi terdiri dari 3 pertanyaan (nomor 1, 2, 3) Total item dalam kuesioner psikososial keluarga adalah 25 pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut: Pertanyaan positif
 - a. Selalu: 4
 - b. Sering: 3

- c. Jarang: 2
- d. Tidak pernah: 1

1) Pertanyaan negatif

- a. Selalu: 1
- b. Sering: 2
- c. Jarang: 3
- d. Tidak pernah: 4

Tabel 3.2 Kriteria Nilai Kumulatif HDFSS

Rentang Nilai	Kriteria
50-100	Tinggi
0-49	Rendah

Tabel 3.3 Kriteria Nilai Kumulatif HDFSS

Dimensi	Tinggi	Rendah
Emosional	16-32	0-15
Sosial	14-28	0-13
Psikologis	14-28	0-13

b) Kuesioner Kualitas Hidup

Kuesioner kualitas hidup diadaptasi dari *Diabetes Quality of Life* (DQOL) yang dikembangkan oleh Munoz dan Thiagarajan (1998) serta dimodifikasi oleh Yusra (2021). Kuesioner ini digunakan untuk mengukur kualitas hidup pasien DM dan mencakup dua aspek utama:

- 1) Dimensi kepuasan, terdiri dari 13 pertanyaan (nomor 1-13)
- 2) Dimensi dampak penyakit, terdiri dari 17 pertanyaan (nomor 14-30) Total item dalam kuesioner kualitas hidup adalah 30 pertanyaan dengan skala penilaian sebagai berikut:

1) Dimensi kepuasan

- a. Sangat puas: 4
- b. Puas: 3
- c. Tidak puas: 2
- d. Sangat tidak puas: 1

2) Dimensi dampak penyakit

Pertanyaan positif

- a. Tidak pernah: 1
- b. Jarang (1-2 kali seminggu): 2
- c. Sering (3-4 kali seminggu): 3
- d. Setiap saat (4-5 kali seminggu): 4

Pertanyaan negatif

- a. Setiap saat (4-5 kali seminggu): 1
- b. Sering (3-4 kali seminggu): 2
- c. Jarang (1-2 kali seminggu): 3
- d. Tidak pernah: 4

Tabel 3.4 Kriteria Nilai Kumulatif DQOL

Rentang Nilai	Kriteria
60-120	Tinggi
0-59	Rendah

Tabel 3.5 Kriteria Nilai DQOL

Dimensi	Tinggi	Rendah
Kepuasan	26-52	0-25
Dampak Penyakit	34-68	0-33

Dengan menggunakan instrumen ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan psikososial keluarga, yang mencakup dimensi emosional, sosial, dan psikologis, dengan kualitas hidup pasien DM di wilayah Puskesmas Purwodadi 1.

J. Uji Instrumen

Data penelitian yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar handal dan dapat dipertanggungjawabkan (Notoatmodjo, S. 2019)

1. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode korelasi Pearson untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang seharusnya diukur, Validitas setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner diuji dengan menghubungkan total skor setiap item dengan total keseluruhan tanggapan pada variabel yang digunakan. Kriteria uji validitas didasarkan pada perbandingan antara nilai r hitung (*Pearson Correlation*) dan r tabel, di mana instrumen dianggap valid jika r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5% (Umar & Nisa, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa instrumen serupa dalam mengukur kualitas hidup penderita DM memiliki validitas yang baik dengan nilai koefisien korelasi yang signifikan. Hasil validitas pada instrumen tersebut yaitu (r 0.428-0.851). Sedangkan kuesioner dukungan keluarga HDFSS

yang dikembangkan oleh Hensarling (2019) dan telah dilakukan modifikasi oleh Yusra (2021) Nilai validitas instrumen DQOL yang didapatkan adalah (r 0.395-0.856) sehingga kuesioner tersebut dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya dalam mengukur variabel yang diteliti (Ayu & Rosli, 2020). Pengujian dilakukan secara keseluruhan terhadap seluruh butir pertanyaan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, di mana instrumen dianggap reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa instrumen serupa dalam mengukur kualitas hidup penderita DM memiliki reliabilitas yang baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* di atas ambang batas yang ditetapkan. nilai reabilitas *Alpha Cronbach* 0.963. Sedangkan dukungan keluarga dengan kuesioner HDFSS yang telah dilakukan perkembangan oleh Hensarling (2019) dan sudah dilakukan modifikasi oleh Yusra (2021), nilai reabilitasnya *Alpha Cronbach* 0.940. sehingga kuesioner tersebut dapat dikatakan reabel.

K. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah proses pemeriksaan kembali terhadap kebenaran data yang dikumpulkan. *Editing* dilakukan baik pada tahap pengumpulan data maupun setelah data terkumpul sebelum memasukkannya ke dalam sistem analisis. Dalam penelitian ini, editing dilakukan dengan meneliti setiap lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi data.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan proses pemberian kode numerik terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting untuk mempermudah pengolahan data menggunakan perangkat lunak statistik. Dalam penelitian ini, daftar kode dibuat dalam sebuah buku kode (*codebook*) untuk memudahkan analisis lebih lanjut.

3. *Entry Data*

Entry data adalah proses memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel utama atau database komputer. Dalam penelitian ini, data diinput ke dalam perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk mempermudah analisis statistik.

4. *Cleaning Data*

Cleaning data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diolah tidak mengandung kesalahan atau ketidakkonsistenan. Langkah ini mencakup pemeriksaan konsistensi data, mengidentifikasi data yang hilang, dan melakukan koreksi terhadap kesalahan yang ditemukan. Proses ini juga melibatkan pengecekan konsistensi logis serta mengatasi nilai ekstrem yang mungkin muncul dalam data.

5. *Tabulating Data*

Tabulating adalah proses penyusunan data sesuai dengan kode yang telah diberikan agar dapat dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah ditabulasi disajikan dalam bentuk tabel untuk mempermudah interpretasi dan analisis statistik.

L. Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang diteliti tersedia sepenuhnya. Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu hubungan psikososial keluarga, terhadap variabel dependen, yaitu kualitas hidup pada pasien DM. Rencana analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis data yang dikumpulkan. Umumnya, analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Data umum dalam penelitian ini meliputi karakteristik demografi responden, seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status pernikahan. Data khusus dalam penelitian ini meliputi hubungan psikososial keluarga dan kualitas hidup pasien DM.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesis antara dua variabel, yaitu hubungan psikososial keluarga sebagai variabel independen dan kualitas hidup pasien sebagai variabel dependen. maka akan digunakan uji *Chi-Square*. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *Mann-Whitney*.

M. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan aspek penting dalam penelitian, yang mencakup hubungan timbal balik antara peneliti dan responden. Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek penelitian. Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden yang diberikan dalam bentuk lembar persetujuan tertulis. Sebelum penelitian dilakukan, responden diberikan informasi mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian akan menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Anonimitas)

Anonimitas menjamin bahwa identitas responden tidak akan dicantumkan dalam hasil penelitian. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data, tetapi hanya menggunakan kode identifikasi untuk menjaga privasi mereka.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang diberikan oleh responden akan dijaga kerahasiaannya. Data yang dikumpulkan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini dan tidak akan disebarluaskan tanpa persetujuan responden.

4. *Justice* (Keadilan)

Peneliti akan memperlakukan semua responden secara adil tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang agama, sosial, ekonomi, atau budaya. Selama pemilihan sampel dan pengumpulan data, semua responden mendapatkan perlakuan yang sama.

5. *Beneficence* (Manfaat)

Responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat berupa peningkatan pemahaman terhadap kualitas hidup mereka. Dengan mengetahui hubungan antara psikososial keluarga

